

EKSISTENSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMK NU KELAUTAN KAPLONGAN

Sumiyati¹, Ninik Arnike², Faiz Isa Abdul Aziz³

¹ Stkip Nu Indramayu. E-mail: sumiy8001@gmail.com

² Stkip Nu Indramayu. E-mail: niakhaerun.nisa838@gmail.com

³ Stkip Nu Indramayu. E-mail: isa829657@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Eksistensi Media Pembelajaran,
Proses Pembelajaran.

A B S T R A K

Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran sepenuhnya digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMK Nahdlatul Ulama Kelautan Kaplongan dan bagaimana pandangan siswa terkait dengan eksistensi media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan observasi mendalam terhadap subjek penelitian dengan cara terjun ke lapangan. Tujuan penelitian kualitatif ini hanyalah untuk mengidentifikasi hakikat media pembelajaran dan keefektifannya apabila diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, mengidentifikasi media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi tujuan lain dari penelitian ini. Berdasarkan temuan survei, wawancara, dan tinjauan pustaka, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut Studi kepustakaan. Proses pengumpulan data-data terkait penelitian dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah dikenal dengan istilah studi kepustakaan. Karena studi kepustakaan pada dasarnya bersifat teoritis, sehingga peneliti melakukan tinjauan literatur ini untuk mendapatkan landasan teoritis yang kuat sebagai dasar temuan ilmiah peneliti. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran dapat membantu proses belajar-mengajar antara pengajar dan pembelajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikelas tentu tidak akan terlepas dari adanya alat bantu yakni media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan upaya seseorang mengajar atau upaya menyampaikan materi dengan maksud untuk menarik perhatian para pembelajar agar fokus dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan sukses dalam proses belajar mengajar.

Pemilihan dan penggunaan bahan pembelajaran harus berpedoman pada pola pembelajaran yang telah ditetapkan dan dimaksudkan. Hakikat media pembelajaran adalah perannya sebagai alat yang berperan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan ketertarikan atau minat pembelajar sehingga menimbulkan reaksi semangat untuk mengikuti pembelajaran bahkan media pembelajaran yang menarik akan membawa pembelajar kepada pengaruh-pengaruh psikologis positif.

Berkaitan dengan penelitian ini yang dilatar belakangi oleh rasa ingin tahu mengenai hakikat dari media pembelajaran dan seberapa penting eksistensi media pembelajaran yang kemudian diimplementasikan didalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini, yang dimana dalam metode ini peneliti menguraikan atau mendeskripsikan mengenai eksistensi media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pendapat dari berbagai ahli dapat digunakan untuk mengkarakterisasi dan memahami data ini. Dengan demikian, metodologi kualitatif penelitian ini harus menghasilkan informasi rinci tentang penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Nahdlatul Ulama Kelautan Kaplongan sehingga diketahui keefektifan dari media pembelajaran yang digunakan.

Tentu saja keberadaan variabel penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian ini. Segala sesuatu berbentuk apapun yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012:59).

Berdasarkan hasil dari studi kepustakaan, variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau mengakibatkan perubahan padanya. Media pembelajaran menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini.
- b. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Proses pembelajaran merupakan variabel dependen/variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Data-data yang dikumpulkan merupakan data hasil angket, wawancara dan studi kepustakaan (Library Research) dimana proses pengumpulan sumber daya terkait penelitian dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah dikenal dengan istilah studi kepustakaan. Karena studi kepustakaan pada dasarnya bersifat teoritis, sehingga peneliti melakukan tinjauan literatur ini untuk mendapatkan landasan teoritis yang kuat sebagai dasar temuan ilmiah peneliti.

Selain itu, angket, hasil wawancara, dan jurnal terkait yang penulis ulas menjadi landasan data pendukung dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang ditunjukkan dengan pendapat pengajar bahasa Indonesia dan hasil angket yang diberikan kepada siswa SMK NU Kelautan Kaplongan tentang materi pembelajaran, data-data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam menganalisis eksistensi media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu strategi guru untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam suatu proses belajar mengajar, peran strategi pembelajaran dan media pembelajaran sangatlah penting guna menunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Antara keduanya tentu tidak bisa dipisahkan. Meskipun masih banyak faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, seperti capaian pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pembelajaran terjadi, serta konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa, penggunaan strategi pembelajaran tertentu juga akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar. Namun sebelum itu harus diketahui terlebih dahulu terkait dengan definisi media pembelajaran.

Secara umum, “pengantar” atau “perantara” menggambarkan kata “media”. Sedangkan media diartikan sebagai alat (metode) komunikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Gagne dalam Hiedayat dan Sulistyowati (2010), terdapat berbagai macam media di kelas yang dapat mendorong anak untuk belajar. Media dalam konteks pendidikan didefinisikan oleh American National Education Association sebagai segala sesuatu yang dapat dikontrol, dilihat, didengar, dibaca, atau didiskusikan, serta alat yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut (Kristanto, 2010). Menurut Sanaky (2013:3) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyebarkan gagasan yang dapat menggugah minat siswa dalam belajar dengan cara merangsang pikiran dan emosinya.

Dalam bidang pendidikan, media pembelajaran dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara pengajar dan pembelajar, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Karena bahan ajar yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran tentunya akan lebih menarik perhatian siswa, maka pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam bidang pendidikan memudahkan proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Dimana narasumber mengatakan bahwa peranan media pembelajaran memang sangatlah penting untuk keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar, para siswa memiliki semangat belajar yang berbeda apabila gurunya menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis digital. Bukan hanya itu, hasil angket yang sudah disebarakan kepada siswa juga menunjukkan hasil bahwa para peserta didik khususnya cenderung lebih menyukai guru yang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Itu artinya, memang betul bahwa adanya media pembelajaran sangatlah menunjang semangat para peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berkaitan dengan media pembelajaran, di SMK Nahdlatul Ulama Kelautan Kaplongan Indramayu, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas XI sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran, mulai dari media buku atau lembaran teks dan media digital atau presentasi multimedia serta penayangan vidio untuk materi-materi bahasa Indonesia kelas XI. Hal ini menunjukkan seberapa penting eksistensi media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Tentunya media pembelajaran ini diterapkan

semata-mata bukan hanya untuk menarik semangat belajar siswa saja, melainkan media pembelajaran juga mempunyai beberapa peran lain diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran mempunyai fungsi untuk mengimbangi pengalaman siswa yang tidak memadai. Seperti misalkan siswa belum pernah melihat candi Borobudur secara langsung, maka peran media pembelajaran lah yang diperlukan disini. Guru bisa menampilkan candi Borobudur baik melalui media visual ataupun audio visual yang tentunya itu dapat dengan mudah didapatkan dari internet.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batas ruang kelas. Ada banyak aspek suatu objek yang tidak dapat ditemui siswa secara langsung di kelas, misalnya karena obyeknya terlalu besar, obyeknya terlalu kecil, obyeknya bergerak terlalu cepat, obyeknya bergerak terlalu lambat, obyek dengan suara yang terlalu pelan, obyek yang rumit, obyek yang mengandung resiko tinggi. Semua obyek tersebut dapat diperlihatkan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
- c. Komunikasi dapat secara spontan terjadi antara pembelajar dengan lingkungannya dimungkinkan melalui media pembelajaran.
- d. Media pembelajaran mampu menciptakan kesamaan dalam pengamatan.
- e. Media pembelajaran dapat menerapkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- f. Minat belajar dapat tercipta dengan adanya penggunaan media pembelajaran.
- g. Adanya rangsangan baik dan motivasi belajar didapatkan dengan kehadiran media pembelajaran.
- h. Dari yang berwujud hingga yang tidak berwujud, media menawarkan pengalaman yang terintegrasi dan komprehensif.

Pengajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan kebutuhan para pembelajar. Selain dari peran pengajar dalam mengambil keputusan menggunakan media pembelajaran seperti apa, tentunya dari media pembelajaran itu sendiri membawa pengaruh yang signifikan terhadap pembelajar. Maksud dan tujuan materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan, peserta didik juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahunya dan memperoleh pemahaman yang lebih spesifik. Sikap positif dan minat siswa terhadap semua mata kuliah dapat ditingkatkan dengan memasukkan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Dalam hal ini sudah jelas bahwa eksistensi dari media pembelajaran terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting karena bisa memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, terlihat jelas bahwa media pembelajaran menduduki peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan belajar mengajar antara pengajar dan pembelajar dapat terbantu dengan adanya media pembelajaran. Guru bisa memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan gagasan yang menggugah minat dan perasaan siswa serta menggugah semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, S. W. dan Sulistyowati. 2010. Pengembangan Komputer Pembelajaran (CAD) tentang Gerak Lurus Berubah Beraturan pada Mata Pelajaran Fisika bagi Siswa Kelas VII SMP

- Negeri 2 Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya No. 10, Vol. 1, hlm. 86-99.
- Kristanto, A. 2010. Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester 1 di SMAN 22 Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya No.10, Vol.2, hlm. 12-25.
- Sanaky, H. A. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2020. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta:Kencana
- Moto, Maklonia Meling. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. Indonesian Journal of Primary Education No. 1, Vol. 3, hlm. 20-28.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, hlm. 470 – 477.